

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui bantuan IGO yang bergerak di bidang keimigrasian yakni IOM, pengungsi internasional di Indonesia mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera selama berada di Indonesia karena akomodasi mereka yang ditanggung sepenuhnya oleh IOM termasuk pendidikan formal bagi anak-anak pengungsi internasional. Pemberian bantuan ini dilakukan selama pengungsi menunggu kejelasan status kewarganegaraan di negara ketiga yang diurus oleh UNHCR. Dalam menyalurkan bantuannya melalui program *Migrant Assistance* yang telah berlangsung sejak 2018, IOM telah mengimplementasikan kebijakannya dengan memberikan akses kepada anak-anak pengungsi internasional di Indonesia terhadap pendidikan formal yang berdasarkan Peraturan Presiden nomor 36 Tahun 1990 tentang pengesahan konvensi hak-hak anak yang menjamin hak anak pengungsi dan pencari suaka. Kebijakan ini telah berjalan di 8 kota-kota besar di Indonesia. Dengan adanya kebijakan ini, anak-anak pengungsi internasional di Indonesia dapat merasakan pendidikan formal yang layak untuk dapat mendukung perkembangan karakter dan sebagai bekal masa depan mereka meskipun dalam kondisi sedang mengungsi.

Dengan banyaknya jumlah pengungsi yang ada, IOM memiliki keterbatasan dalam merangkul seluruh pengungsi sehingga terdapat pengungsi mandiri yang tidak berada di bawah naungan IOM (Yanuar, 2022). Dengan adanya kondisi seperti ini, kita dapat membandingkan kehidupan pengungsi yang berada di bawah naungan IOM dan pengungsi mandiri. Tentu saja, pengungsi yang berada di bawah IOM memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa IOM telah bekerja dengan baik dalam menyediakan bantuan bagi para pengungsi terutama soal pendidikan bagi anak-anak pengungsi usia sekolah karena IOM dapat menjamin kehidupan para pengungsi yang berada di bawah naungannya. Melalui program dan kebijakan IOM, IOM dapat

Vashaya Alinda Syadina, 2023

UPAYA INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) DALAM MENYEDIAKAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK PENGUNGI DI INDONESIA MELALUI PROGRAM MIGRANT ASSISTANCE PERIODE 2018-2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional
www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id

memperlihatkan bahwa IOM tidak hanya berhasil dalam menjalankan tugasnya namun juga sebagai organisasi internasional yang dapat menegosiasikan keluarnya aturan presiden yang kemudian membuka akses pendidikan bagi anak-anak pengungsi internasional di Indonesia.

5.2 Saran

Upaya IOM dalam menyediakan pendidikan bagi anak-anak pengungsi di Indonesia dapat dibilang telah berhasil meskipun IOM dan pemerintah masih menyisakan pengungsi mandiri yang kesehariannya masih dipenuhi kesulitan dan ketidakcukupan. Menyikapi hal ini, IOM dan Pemerintah diharapkan dapat memperluas jangkauannya dalam memberikan bantuan kepada seluruh pengungsi yang berada di Indonesia agar para pengungsi mandiri juga bisa merasakan kehidupan yang layak selama berada di Indonesia.

Selain itu, IOM sebagai organisasi internasional yang bertugas untuk membantu melayani dan mendukung kehidupan pengungsi di Indonesia diharapkan untuk dapat lebih transparan lagi dalam menyajikan data-datanya agar kedepannya dapat memudahkan proses penelitian yang akan meneliti soal IOM dan pengungsi di Indonesia.